Kemendag Dorong Pengusaha Manfaatkan Belt And Road Initiative Untuk Genjot Ekspor

Tanggal	: Senin , 07 Desember 2020
Media	: inews.id
Halaman	: 1
Wartawan	: Ferdi Rantung
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Makro
Topik	:

Kemendag Dorong Pengusaha Manfaatkan Belt and Road Initiative untuk Genjot Ekspor

Ferdi Rantung · Senin, 07 Desember 2020 - 14:25:00 WIB



Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga. (Foto: Humas Kemendag)

JAKARTA, iNews.id - Indonesia mendukung program Belt and Road Initiative (BRI). Program itu dinilai dapat mendukung konektivitas perdagangan dunia.

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengatakan, kehadiran BRI bisa memperluas jangkauan pemasaran produk-produk Indonesia ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, bahkan Afrika.

"Kerangka Belt and Road ini akan sangat bagus dampaknya jika kita bisa memanfaatkannya secara optimal. Dalam perspektif perdagangan, pembangunan infrastruktur akan mengurangi biaya logistik dan memperluas jangkauan pasar," katanya, Senin (7/12/2020).

Belt and Road Initiative adalah jalur sutra baru yang terbentang mulai dari Nusantara hingga Eropa. Dengan kerangka program ini diharapkan arus manusia, barang dan jasa antar negara bahkan antar benua bisa lebih intensif.

Sesuai arahan Presiden Jokowi, kata Jerry, Indonesia harus memperkuat daya saing. Melihat potensi SDA dan SDM yang dimiliki, Jerry optimistis Indonesia bisa meningkatkan peran dan manfaat di dunia perdagangan luar negeri.

"kita terus memperkuat daya saing baik dalam perspektif *human power*, institusi maupun teknologi. Update dan upgrade semua aspek makin terus dilakukan dan kita berharap makin cepat. Ini kunci agar produk barang dan jasa Indonesia bisa optimal di jalur perdagangan belt and road," katanya.

Kementerian {erdagangan, menurut Jerry melakukan banyak hal agar daya saing produk barang dan jasa Indonesia makin kompetitif. Program-program itu disusun dan dilaksanakan secara integratif agar ada pembenahan di semua aspek.

"Kerangka institusional kita makin baik dan arah kita makin jelas. Sesuai arahan Presiden bahwa kita harus mampu bermain di sektor yang paling banyak nilai tambahnya. Jadi, bukan lagi bermain di level tradisional, tetapi di level yang lebih *technology intensive* dan sektor-sektor yang lebih kreatif." ucapnya.